

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menjadi seorang guru merupakan profesi yang mulia. Sebagai pendidik, memiliki tanggung jawab yang besar untuk mentransfer ilmu pengetahuan, membimbing pengembangan karakter, dan melatih keterampilan siswa dengan kehidupan sehari-hari agar mereka siap menghadapi masa depan, dalam mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan Melatih berarti memberikan panduan agar seseorang dapat melakukan sesuatu dengan baik. Dari tugas tersebut menuntut ia mempunyai kesanggupan dan pengetahuan yang tinggi, yang lebih dikenal dengan profesionalisme guru. Hal tersebut sesuai dengan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah pendidik yang profesional dengan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>1</sup>

Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan nasionalnya telah menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu itu ada empat kompetensi. Adanya kompetensi tersebut bertujuan untuk menetapkan bahwa guru mampu melakukan kewajiban dengan efektif dalam mendidik dan membimbing siswa.

Yang awal adalah kompetensi pedagogik yaitu kecakapan guru dalam mengatur dan merancang pembelajaran yang menarik, efektif serta berfokus pada siswa untuk mengembangkan potensi mereka baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Kemudian ada kompetensi kepribadian yaitu menuntut

---

<sup>1</sup> Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kependidikan* 12, no.2 (Desember 2018), 118. <https://journal.iainbone.ac.id/index.php/didaktita/download/181/110>.

guru memiliki kepribadian yang matang, bijaksana dan berwibawa. Kompetensi yang memprioritaskan untuk menguasai mata pembelajaran secara mendalam dan terus mengembangkan pengetahuan serta keterampilannya melalui pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan yang disebut dengan kompetensi profesional. Kemudian kompetensi sosial adalah mengharuskan guru untuk dapat berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungan sekitar seperti masyarakat, sesama guru, siswa, dan orang tua/wali siswa.

Saat ini, peran guru telah berkembang menjadi lebih dari sekedar pengajar yang mentransfer pengetahuan, membentuk karakter dan pemberi nilai kepada peserta didik secara berkelanjutan. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memperumit peran ganda guru ini, karena mereka masih menjadi elemen kunci dalam proses pembelajaran. Guru harus memiliki keahlian profesional, terus meningkatkan diri, dan mengikuti perkembangan zaman. Meskipun demikian untuk mencapai tingkat kompetensi dan profesionalisme yang diinginkan, guru memerlukan proses pembelajaran yang berkelanjutan.<sup>2</sup>

Proses yang berkelanjutan disini adalah bagaimana guru bisa mengikuti perkembangan zaman yang mana menggunakan teknologi. Oleh karena itu harus mempunyai pengetahuan sebagaimana dalam Qur'an Surah Al- Alaq. Ayat 1-5

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Relevansi ayat tersebut pada teknologi adalah bahwa perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemajuan zaman yang serba elektronik. Teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam berbagai bidang, terkhusus bidang pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitasnya.

---

<sup>2</sup> Prita Indrawati, dkk, "Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)," *Jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran* 3, no. 3 (2022), 226. <https://dx.doi.org/10.3059%2Fjppp.v3i3.12978>

Menurut Salsabila, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sangat pesat, manusia bergantung kepada teknologi yang menjadi kebutuhan dasarnya. Dari semua kalangan baik anak-anak hingga dewasa memanfaatkan teknologi keberbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi era globalisasi sangat pesat, apalagi di dunia pendidikan tidak dapat dihindari, karena untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga bagaimana guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut kepada proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas. Pada sistem pendidikan dengan kemajuan teknologi untuk menggali perubahan di era globalisasi yang mendorong perlunya perubahan dalam dunia pendidikan dan untuk mengikuti perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Menurut Gunawan, percepatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti pada masa covid 2021 yang lalu, dimana saat itu mendorong adopsi teknologi yang lebih pesat di dunia pendidikan. Hal ini membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan.<sup>4</sup> Dan pula adanya pergeseran dari yang pembelajaran tradisional ke pembelajaran baru (PJJ), yang mana memaksa perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar, memicu inovasi dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di era digital dan guru harus bisa beradaptasi dengan teknologi baru dan mempelajari cara menggunakan berbagai media untuk proses pembelajaran secara online.<sup>5</sup>

Menurut Pertiwi, kemudian bergantinya kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah untuk membangun generasi unggul yang berkerakter dan berpotensi. Kemendikbudristek meluncurkan kurikulum merdeka pada tahun 2021 sebagai sebuah terobosan yang masih pemula dalam dunia pendidikan. Kurikulum ini lebih berfokus pada pengembangan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh, dengan memberikan keleluasaan bagi guru dan

---

<sup>3</sup> Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," *Jurnal keislaman dan ilmu pendidikan* 3, no.1 (Januari 2021), 124. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.

<sup>4</sup> Yosi Intan Pandi Gunawan dan Asep Amaludin, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Jaringan di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Madaniyah* 11, no.2 (Juli 2021), 134, <https://journal.stipmalang.ac.id/index.php/madaniyah/index>

<sup>5</sup> Cut Dewi, dkk, "Heritage and The Covid-19 Pandemic: the meaning of vision." *Built Hartage* 7, no. 11 (2023), 11. <https://doi.org/10.1186/s43238-023-00095-z>

sekolah untuk membuat kurikulum sesuai keperluan dan kondisi. Pembelajaran tidak sekedar terpaku pada segi akademik, melainkan pada pembentukan karakter dan potensi siswa secara menyeluruh, meliputi aspek jasmani, rohani, psikologis dan kemasyarakatan.<sup>6</sup>

Keunggulan dari kurikulum merdeka salah satunya adalah fleksibilitasnya, karena guru dan juga sekolah diberikan kebebasan untuk merangkai kurikulum disesuaikan dengan keperluan dan kondisi. Hal ini memungkinkan guru untuk menentukan materi pelajaran dan metode yang paling tepat bagi keadaan siswa dan lingkungan sekolah. Kurikulum merdeka menekankan yang berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memfasilitasi pertumbuhan bakat dan minat siswa dengan cara yang inovatif. Selain itu guru juga bisa memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang lebih efektif, kurikulum merdeka mendorong penggunaan yang berbasis teknologi dengan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi siswa, teknologi juga dapat membantu guru dalam memonitor perkembangan belajar siswa dengan lebih mudah seperti penggunaan komputer atau laptop yang nantinya digunakan untuk berbagai kegiatan pembelajaran.

Menurut Lubis, Adapun manfaat teknologi bagi guru untuk membantu menjelaskan materi, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mempersembahkan materi dengan cara yang lebih inovatif dan mudah dipahami, dan menggunakan multimedia seperti video, animasi dan simulasi. Kemudian meningkatkan efisiensi, teknologi memungkinkan guru untuk berkolaborasi dengan guru lain dan berbagai sumber daya, serta terhubung dengan para ahli di bidangnya.<sup>7</sup>

Kemudian guru yang kompeten dalam pemanfaatan teknologi digital adalah guru yang memiliki skil dan pengetahuan menggunakan *hardware* dan *software* dalam pembelajaran. Kemampuan dan pengetahuan tersebut yaitu

---

<sup>6</sup> Emy Yunita Rahma Pratiwi, dkk, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pemahaman 5P bagi siswa sekolah Dasar," *Jurnal Besicidu* 7, no.2 (2023), 1314. <https://jbasicindex.php/besicedu>.

<sup>7</sup> Husna Lubis, "Peranan Teknologi Pendidikan Terhadap Guru di Masa Depan," *Jurnal sintaksis: pendidikan guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris* 3, no.1 (Desember 2020), 58. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id>

kemampuan untuk mengoperasikan perangkat keras atau *hardware* (seperti laptop dan smartphone), kemampuan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran digital dan kemampuan memanfaatkan berbagai perangkat serta aplikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Tetapi yang sebenarnya, dalam memanfaatkan teknologi secara profesional pada proses belajar mengajar masih banyak guru yang belum bisa optimal. Disebabkan beberapa faktor yaitu banyak guru yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta fasilitas sekolah yang kurang memadai untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran membuat guru kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sedangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi adalah untuk mencari informasi, menyelesaikan tugas dan belajar secara mandiri. Agar bisa memanfaatkan teknologi menjadi lebih afektif, efisien, dan menyenangkan sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي حَبْشَةَ وَفُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا<sup>8</sup>

Relevansi dari hadis Riwayat Muslim No. 4831 dengan teknologi bagi pendidikan adalah bahwa akan menjadikan penyebaran ilmu pengetahuan lebih luas dan cepat. Dahulu penyampaian ilmu terbatas pada pertemuan tatap muka dengan tidak ada bantuan teknologi, kini dengan adanya internet dan teknologi dengan berbagai aplikasi yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Era baru dalam pemanfaatan teknologi telah dimulai, menandai pergeseran dari era industry 4.0 menuju era teknologi 5.0. Di era ini, fokusnya bukan lagi

---

<sup>8</sup> Nur Usmaniah, ddk. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap You Tube Sebagai Sumber Penghasilan." *Jurnal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023), 177. <https://journals.iai-alzaytun.ac.id/index.php/jis>

pada pengembangan teknologi untuk kekuatan atau keuntungan semata, melainkan pada pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Teknologi 5.0 berpusat pada manusia, dimana teknologi menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Hal ini memungkinkan terciptanya keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan solusi atas permasalahan tersebut. Teknologi internet yang sebelumnya hanya digunakan untuk mencari informasi, kini menjadi alat untuk menjalani kehidupan. Contohnya penggunaan e-commerce yang semakin marak menunjukkan bagaimana teknologi mempermudah kebutuhan manusia. Oleh karena itu, diperlukan literasi dalam pemanfaatan teknologi di berbagai bidang termasuk dalam pembelajaran tentang penggunaan teknologi 5.0 dalam rangka meningkatkan literasi dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil peninjauan awal, melalui peneliti menemukan fakta bahwa pemanfaatan teknologi belum maksimal oleh guru. Hal ini tampaknya dari pengamatan penulis terdapat kendala yang dialami oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin tersebut masih ada kesulitan dalam mengakses internet serta fasilitas di kelas masih kurang sehingga belum bisa menggunakan teknologi secara maksimal. Sedangkan siswanya lebih terbiasa menggunakan perangkat digital seperti *smartphone* dan menjalankan berbagai aplikasi sehingga membuat teknologi digital tidak asing lagi bagi siswa. Apun jumlah jam pelajaran pada yang peneliti lakukan teliti yaitu kelas XII pada mata pelajaran fiqih ada 30 kali pertemuan pada semua kelas XII yang ada lima kelas dengan 30 kali pertemuan tersebut ada 21 minggu dengan jumlah jamnya adalah 84 jam.

Berdasarkan yang penulis paparkan dari latar belakang ingin meneliti terkait pemanfaatan teknologi, khususnya pada pembelajaran fiqih. Apakah hanya menggunakan teknologi digital melalui fasilitas yang ada di sekolah atau

---

<sup>9</sup> Taufikurahman dan Firdaus, "The Impact Of Digital Technology Utilization In The Trade Sector On Its Productivity, Labor and Economic Growth." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 14, no 2 (2020), 195. <https://doi.org/10.30908/bilp.v14i2,432>

<sup>10</sup> Luluk Setyawati dan Deni Nasir Ahmad, "Pemanfaatan Big Data Dalam Era Teknologi 5.0," *Jurnal pengabdian kepada masyarakat* 1, no. 2 (Desember 2021), 119. <https://ejournal.sttdumai.ac.id/index.php/abdine/article/download/205/158>

mengarahkan siswa untuk membawa *smartphone* ketika ada pembelajaran materi tertentu dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang menunjang pembelajaran.

## **B. Definisi Operasional/ Istilah**

### 1. Pemanfaatan Teknologi

Menurut Setiawan, Teknologi untuk pembelajaran adalah berupa teori dan praktik yang melibatkan perancangan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi yang digunakan untuk pembelajaran bisa berupa *power point*, *google classroom*, *google form*, *canva* dan lainnya. Sedangkan teknologi digital dalam pembelajaran ada *hardware* dan *software*. *Hardware* adalah yang dapat dilihat dan berbentuk, disentuh dan diraba pada komputer dengan menjalankan instruksi yang telah di programkan. Sedangkan *software* adalah yang berupa aplikasi atau yang berada di dalam *hardware*, data tersebut diprogramkan melalui komputer, *smartphone* dan berbagai informasi yang dapat dibaca dan ditulis oleh komputer. Jadi antara *hardware* dan *software* saling berkaitan dan saling melengkapi. Karena *hardware* menjalankan intruksi, sedangkan *software* memberikan intruksi dan perintah dari *hardware*.<sup>11</sup>

Pemanfaatan teknologi yang peneliti maksud disini adalah kemampuan guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran di kelas yaitu penggunaan teknologi berupa perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Seperti LCD dan laptop sebagai alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran contohnya menayangkan Video pembelajaran menggunakan berbagai perangkat seperti *canva*, *power point*, *google classroom* dan lainnya.

### 2. Pembelajaran Fiqih

Menurut Masykur, Pembelajaran fiqih adalah proses yang dirancang untuk membantu siswa bisa menerapkan serta menjalankan syariat Islam dalam kehidupan pribadi dan sosial. Proses belajar ini selain di ruang kelas, tetapi bisa

---

<sup>11</sup> Hendri Setiawan, "Peran Software, Hardware dan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen Sekolah," *Jurnal Oase Nusantara* 1, no.1 (2022), 53. <https://ejurnal.kptk.or.id/oase/article/download/9/9>

dilakukan di luar ruangan tempat belajar, seperti di masjid. Melalui penggunaan beragam media seperti video, film dan lainnya serta contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan dapat mempraktikkan langsung apa yang telah mereka pelajari..<sup>12</sup>

Pembelajaran fiqih yang peneliti maksud disini adalah pembelajaran yang dilakukan tatap muka langsung oleh guru fiqih kelas XII dan siswa/siswi kelas XII IA, MIA 1, MIA 2, IPS 1 dan IPS 2 di dalam kelas sehingga terjadi interaksi memberi dan menerima pembelajaran atau disebut juga dengan pembelajaran intrakurikuler.

### **C. Fokus Penelitian**

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin dengan sub fokus :

1. Pemanfaatan Teknologi dalam Perencanaan pembelajaran fiqih
2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaksanaan pembelajaran fiqih
3. Pemanfaatan Teknologi dalam Mengevaluasi Pada Pembelajaran Fiqih

### **D. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin meliputi:

1. Mendeskripsikan Pemanfaatan Teknologi dalam Perencanaan pembelajaran fiqih
2. Mendeskripsikan Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaksanaan pembelajaran fiqih
3. Mendeskripsikan Pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi pembelajaran fiqih

### **E. Alasan Memilih Judul**

Hal yang paling signifikan di balik penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (Oktober, 2019), 35. <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifatul>

1. Kurikulum di sekolah oleh karena itu pemanfaatan teknologi sangat penting.
2. Panduan kurikulum fiqh tuntutan menggunakan teknologi.
3. Madrasah sudah tersedia teknologi digital namun pemanfaatannya masih kecil.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal kepada semua pihak. Secara khusus manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menyalurkan informasi mengenai pemanfaatan teknologi bagi guru fiqh dan siswa dalam pembelajaran.
  - b. Melalui penelitian ini diharapkan guru yang memiliki kompetensi profesional dalam mengajar, perlu lagi latihan dalam pemanfaatan teknologi digital khususnya pada pembelajaran fiqh.
  - c. Sebagai tambahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Guru Fiqh, diharapkan melalui penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan mengajar, mengakses sumber belajar yang lebih luas, dan berkembang menjadi pendidik yang profesional.
  - b. Siswa, penelitian ini diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar lebih menarik, fleksibel dalam belajar, dan meningkatkan kemampuan memanfaatkan teknologi.
  - c. Melalui penelitian ini diharapkan sekolah bisa meningkatkan kualitasnya, mengoptimalkan sumber daya pembelajaran, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu, ada penelitian yang sepadan dengan tema yang peneliti lakukan, diantaranya ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaenul Fikri pada tahun 2018. Skripsinya yang berjudul: *Penerapan Media Berbasis IT dalam Pembelajaran Fiqih Materi Nikah Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan*. Berdasarkan penelitian saudara Ahmad Zaenul Fikri menggambarkan bahwa materi tentang nikah dari mata pelajaran fiqih yang menggunakan media teknologi berbasis informasi. Adapun ada kendala yang dihadapi guru ketika ingin menggunakan teknologi sebagai media yang digunakan<sup>13</sup> Persamaannya penelitian ini adalah sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang teknologi di Madrasah Aliyah. Sedangkan perbedaannya dari penelitian saudara Ahmad Zaenul Fikri hanya penerapan dari teknologi dengan pembelajaran fiqih materi nikah dan di kelasnya XI, sedangkan yang peneliti lakukan adalah berkaitan dengan pemanfaatan teknologi oleh guru fiqih kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin peneliti menyebutkan dalam subjek penelitian yaitu guru fiqih kelas XII dan siswa kelas XII.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurin Nadhiroh Annahariyah, pada tahun 2023. Skripsi yang berjudul: *Pemanfaatan Kemajuan Teknologi Digital (Analisis Penggunaan Android TV dalam Pembelajaran Fiqih di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro)*. Berdasarkan penelitian saudari Nurin Nadhiroh Annahariyah menggambarkan bahwa penerapan TV sebagai media pembelajaran yang memberikan kesempatan otentik bagi siswa untuk belajar menggunakan media di dunia nyata mengenai materi pembelajaran fiqih.<sup>14</sup> Adapun persamaan dari skripsi peneliti adalah sama menggunakan penelitian lapangan berupa pendekatan kualitatif serta fokus ke teknologi pembelajaran fiqih. Sedangkan perbedaannya adalah saudari Nurin Nadhiroh Annahariyah membahas tentang teknologi digital dengan penerapan TV dalam pembelajaran fiqih, sedangkan yang peneliti lakukan terkait dengan

---

<sup>13</sup> Ahmad Zaenul Fikri. "Penerapan Media Berbasis Informasi dan Teknologi (IT) dalam Pembelajaran Fiqih Materi Nikah pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Iman Pagutan," (Skripsi: UIN Mataram, 2018), 1

<sup>14</sup> Nurin Nadhiroh Annahariyah, "Pemanfaatan Kemajuan Teknologi Digital (Analisis Penggunaan Android TV dalam Pembelajaran Fiqih di MA Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro)," (Skripsi: Universitas Nadhatul Ulama Sunan Giri, 2023), 1

pemanfaatan teknologi oleh guru dalam pembelajaran fiqih bisa menggunakan *Whatsapp grub*, *power point* dan lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah, pada tahun 2020. Skripsi yang berjudul: *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN Mulawarman, Ponpes Al Furqan Banjarmasin dan SMPN 2 Banjarmasin*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Mahmudah menggambarkan bahwa kunci utama dalam peningkatan kualitas bangsa ialah sektor pendidikan dengan seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepatnya, terutama berkaitan dengan teknologi informasi.<sup>15</sup> Persamaan dari skripsi peneliti dengan skripsi Mahmudah adalah sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan membahas. Adapun perbedaannya dari peneliti dengan penelitian skripsi Mahmudah adalah peneliti hanya meneliti di satu sekolah dan subjek penelitiannya adalah guru fiqih kelas XII dan siswa/siswi kelas XII. Sedangkan penelitian yang dilakukan saudari Mahmudah meneliti dua sekolah terkait bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran fiqih.

## H. Sistematika Penulisan

Hasil penulisan skripsi penelitian berisikan 5 BAB, yang mana dalam setiap bab memiliki sub-sub bab sebagaimana yang diuraikan dibawah ini:

BAB I, pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teori, berkenaan dengan kata kunci atau judul, seperti pemanfaatan teknologi digital dalam pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah 2 Tapin.

---

<sup>15</sup> Mahmudah, "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN Mulawarman, Ponpes Al Furqan Banjarmasin dan SMPN 2 Banjarmasin*." (Skripsi: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021),

BAB III, Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosuder penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian, berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

BAB V, Penutup, meliputi Simpulan dan Saran